

ABSTRAK

Nilna Syifa Fauziah 1193020090: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Pembatalan Akad Dalam Transaksi Jual Beli *Online* Dengan Sistem *Cash On Delivery (COD)* Pada *Online Shop* Basreng Sultan Bandung

Jual beli *online* merupakan jual beli dengan menggunakan jaringan internet tanpa bertemu langsung dengan penjual. *Online shop* basreng sultan bandung merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan. *Online shop* ini menjual produknya di marketplace. Salah satu metode pembayaran dalam jual beli *online* pada marketplace adalah *cash on delivery (COD)*. *Cash on delivery (COD)* adalah metode pembayaran secara langsung di alamat pembeli. Basreng sultan bandung menyediakan pembayaran dengan sistem *cash on delivery (COD)*. Metode ini banyak diminati oleh customer basreng sultan bandung. Namun metode COD pada *online shop* basreng sultan bandung cukup banyak yang membatalkan akad jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)*. Sehingga menimbulkan kerugian yang cukup banyak.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengetahui praktik jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)* pada *online shop* basreng sultan bandung, 2) mengetahui proses pembatalan akad dalam transaksi jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)* pada *online shop* Basreng Sultan Bandung, dan 3) mengetahui tinjauan hukum ekonomi Syariah terhadap pembatalan akad jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)* Basreng Sultan Bandung. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini berdasarkan teori pengertian jual beli Sayyid Sabiq, konsep dasar akad dan pembatalan akad menurut Wahbah Az-Zuhaili yaitu pembatalan disebabkan rusaknya akad, *khiyar*, *iqalah*, dan tidak adanya *tanfidz*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan dan jenis data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan owner basreng sultan bandung. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, internet, dan skripsi, dan penelitian terdahulu.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) praktik jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)* pada *online shop* basreng sultan bandung ini melalui marketplace dan admin whatsapp dengan memilih fitur pembayaran *cash on delivery (COD)*. 2) proses pembatalan akad jual beli *online* dengan sistem *cash on delivery (COD)* ini dilakukan ketika kurir mengirim pesanan ke alamat penjual. Faktor penyebab batalnya *cash on delivery (COD)* ini adalah pembeli tidak mau membayar dan pembeli susah dihubungi sehingga susah menemukan alamat pembeli. Dalam hal ini terjadi pembatalan sepihak. 3) pembatalan sepihak oleh *customer online shop* Basreng Sultan Bandung tidak boleh dilakukan hal ini berdasarkan surah al-Maidah ayat 1 wajib memenuhi akad. Faktor dalam pembatalan akad ini melanggar aturan hukum ekonomi Syariah sebab tidak terpenuhinya syarat dan prinsip jual beli.

Kata-kata kunci: Jual Beli *Online*, *Cash On Delivery*, Pembatalan Akad.